

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi yang dapat mempermudah manusia dalam berbagai kegiatan. Perkembangan suatu sistem informasi akuntansi bukanlah proses yang mudah dan cepat. Karena dalam sistem informasi akuntansi perlu dilakukan perencanaan, pengimplementasian, dan penggunaan yang tepat.

Perkembangan teknologi sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya perkembangan teknologi, perkembangan peradaban manusia mulai berkembang dan juga perubahan sosial manusia diberbagai bidang. Apalagi perkembangan teknologi yang diiringi oleh pengaruh globalisasi sekarang ini yang sangat cepat, teknologi dapat menjadi sumber informasi. Teknologi dalam hal ini merupakan salah satu penopang keberhasilan dalam era globalisasi. (Mulyadi, 2010).

Perkembangan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan rakyat. Perkembangan tersebut juga sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kegiatan organisasi. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta

kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Persaingan antar instansi kesehatan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap kompetitif dan menjawab setiap tantangan masyarakat.

Suatu perusahaan penting menilai kinerja sistem informasi akuntansi untuk membantu keberhasilan perkembangan sistem informasi akuntansi itu sendiri, sehingga mampu memberikan nilai tambah. Penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting sehingga pengungkapan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara cepat. (Agustin, 2010 dalam Utama dan Suardikha, 2014).

Kinerja sistem informasi yang baik adalah ketika pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk digunakan. Intensitas penggunaan dan interaksi antar pengguna sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Sistem yang sering digunakan juga menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pengguna.

Kinerja sistem informasi akuntansi pada suatu entitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem. Indikasi kepuasan dilihat dari pengguna merasa sistem ini memenuhi semua kebutuhan mereka untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka atau tidak. Sedangkan indikasi dari penggunaan sistem dilihat dari perilaku seorang individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi karena ada manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. (Soegiharto, 2001).

Kemajuan informasi yang diperoleh saat ini diharapkan manusia dapat memahami dengan baik peran sistem informasi dan dapat dengan mudah menerima perubahan dalam teknologi sistem informasi yang baru dan tidak menganggap perubahan itu sebagai hambatan bahkan ancaman serta membawa organisasi mencapai kondisi yang diinginkan, dibutuhkan suatu inisiatif yang mendukung perubahan dan mengurangi inisiatif yang menolak perubahan dalam dunia kerja.

Menurut Hall (2009: 9), sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para penggunanya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. (Goodhue dan Thompson, 1995 dalam Utama dan Suardikha, 2014).

Menurut Baridwan (2002) dalam Prabowo, *et al* (2013) sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pengguna informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan. Suatu sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun secara komputerisasi tergantung dengan kebutuhan dan

kondisi masing-masing perusahaan, tetapi tetap berpedoman pada sebuah konsep akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang ada dalam perusahaan, yang berupa karyawan, mesin otomatis, komputer, dan sumber daya lainnya. Sistem informasi dapat dilakukan secara manual atau otomatis dengan menggunakan teknologi yang ada seperti komputer.

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai muara dari semua transaksi dalam proses bisnis yang dilakukan oleh suatu badan usaha, termasuk Rumah Sakit. Sistem informasi akuntansi sangat membantu rumah sakit dalam proses akuntansinya, seperti proses pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawap inap, pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat jalan, dan pencatatan transaksi pembayaran apotek. Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini karena tujuan rumah sakit adalah untuk melayani masyarakat. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah dalam melayani masyarakat.

Beberapa penelitian tentang pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan peneliti terdahulu, diantaranya yaitu : Rivaningrum dan Mahmud (2015), Ane dan Anggraini (2012), Abhimantra dan Suryanawa (2016), Chomasatu (2014), Utama dan Suardikha (2014), Dalimunthe, *et al* (2014), dan Prabowo, *et al* (2013).

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja sistem informasi sangat penting bagi suatu organisasi ataupun perusahaan untuk mencapai tujuannya. Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Rivaningrum dan Mahmud (2015). Adapun perbedaannya adalah objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Rivaningrum dan Mahmud (2015) mengambil objek pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Sedangkan penelitian ini mengambil objek pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan ini akan menganalisa tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

2. Apakah terdapat pengaruh adanya program pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Terutama untuk Rumah Sakit sebagai dasar atau indikator mengevaluasi sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi instansi yang terkait dengan

faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca maupun sebagai referensi atau bahan acuan pertimbangan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, teori dasar sistem informasi akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka model penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, metode penelitian meliputi jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan

sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data (uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis).

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pelaksanaan dari hasil penelitian yang terdiri dari hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan, dan saran.